

Mur segi enam bentuk 2 - Kelas A dan B

MUR SEGI ENAM BENTUK 2 - KELAS A DAN B

1. RUANG LINGKUP

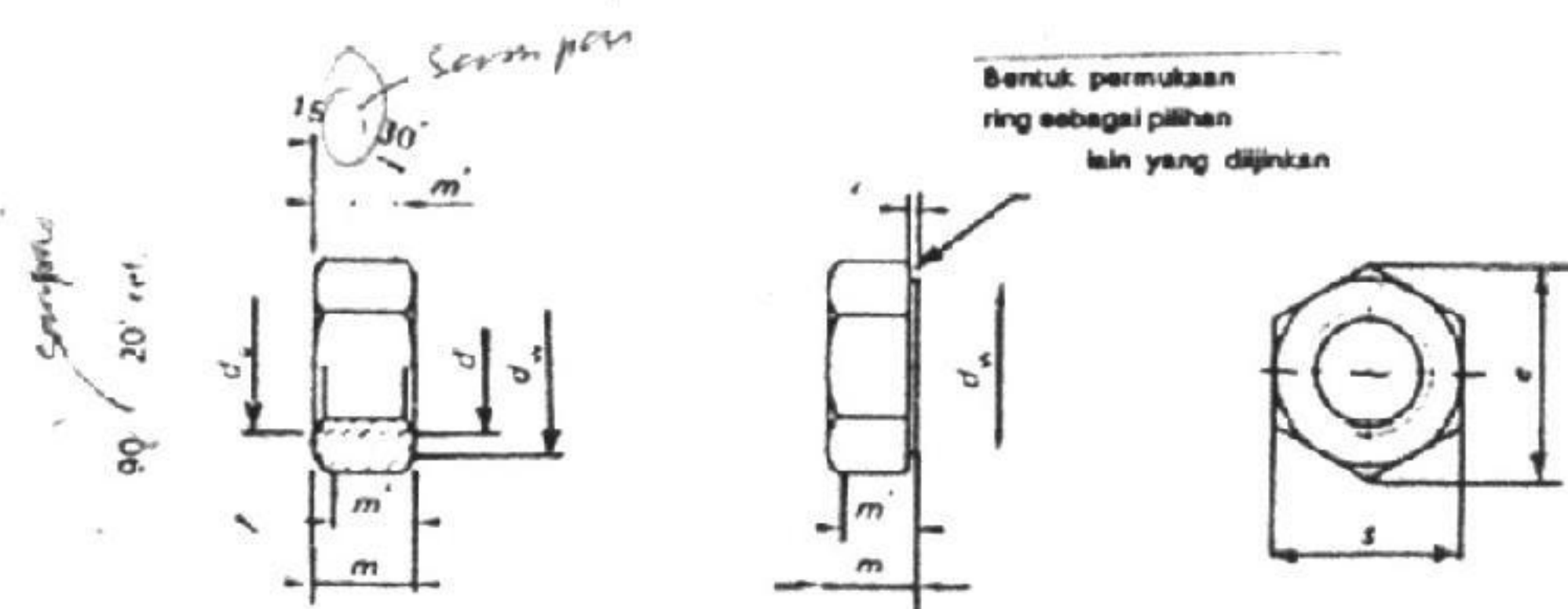
- 1.1. Standar ini meliputi ukuran, syarat mutu, cara pengambilan contoh, syarat lulus uji, penunjukkan dan syarat penandaan untuk mur segi enam bentuk 2-kelas A dan B.
- 1.2. Standar ini meliputi mur segi enam bentuk 2 - kelas A dan B dengan ulir dari M 5 sampai dengan M 36.

Standar ini berlaku untuk:

- 1) Produk Kelas A dengan ukuran $d < M 16$.
- 2) Produk Kelas B dengan ukuran $d > M 16$.

2. UKURAN

Ukuran mur segi enam bentuk 2 - kelas A dan B sesuai dengan Gambar dengan Tabel I dan Tabel II.



Gambar
Mur Segi Enam Bentuk 2 - Kelas A dan B

Tabel I
Mur Segi Enam Bentuk 2 - Kelas A dan B
ULIR yang Dipilih

Ukuran Ulir, d		Satuan: mm					
		M5	M6	M8	M10	M12	(M14)
<i>P</i>	1)	0,8	1	1,25	1,5	1,75	2
<i>c</i>	maka	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6	0,6
<i>d_s</i>	min.	5	6	8	10	12	14
	maka	5,75	6,75	8,75	10,8	13	15,1
<i>d_w</i>	min.	6,9	8,9	11,6	14,6	16,6	19,6
<i>e</i>	min.	8,79	11,05	14,38	17,77	20,03	23,35
<i>m</i>	maka	5,1	5,7	7,5	9,3	12	14,1
	min.	4,8	5,4	7,14	8,94	11,57	13,4
<i>m'</i>	min.	3,84	4,32	5,71	7,15	9,26	10,7
<i>s</i>	maka	8	10	13	16	18	21
	min.	7,78	9,78	12,73	15,73	17,73	20,67

Ukuran Ulir, d		M16	M20	M24	M30	M36
<i>P</i>	1)	2	2,5	3	3,5	4
<i>c</i>	maka	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
<i>d_s</i>	min.	16	20	24	30	36
	maka	17,3	21,6	25,9	32,4	38,9
<i>d_w</i>	min.	22,5	27,7	33,2	42,7	51,1
<i>e</i>	min.	26,75	32,95	39,55	50,85	60,79
<i>m</i>	maka	16,4	20,3	23,9	28,6	34,7
	min.	15,7	19	22,6	27,3	33,1
<i>m'</i>	min.	12,6	15,2	18,1	21,8	26,5
<i>s</i>	maka	24	30	36	46	55
	min.	23,67	29,16	35	45	53,8

Catatan:

- 1) *P* = pits ulir
- 2) Ukuran dalam tanda kurung bila mungkin dihindarkan.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu Mur harus memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Tabel III.

Tabel III
Syarat Mutu

Uraian		Bahan	B a j a
Ulir	Toleransi		6 h
	Standar		ISO 261, ISO 465-2
Sifat Mekanis	*) 1) Tingkat		9 - 12
	Standar		ISO. 898/2
Toleransi	Kelas **)		A untuk produk dengan $d \leq M 16$ B untuk produk dengan $d > M 16$
	Standar		ISO 1888 - 1990
Pengerjaan Akhir			dengan proses - Pelapisan Listrik sesuai dengan ISO. 4042 - Jika diinginkan pelapisan listrik atau diperlukan persyaratan pelapisan yang lain harus disepakati antara pemasok dan pembuat
Tingkat Keberterimaan ***)			- Prosedur Keberterimaan sesuai ISO. 3269

Catatan :

*) Tingkat adalah tingkat kekuatan

**) Kelas adalah kelas dimensi

***) Tingkat keberterimaan hanya berlaku untuk kesepakatan antara yang berkepentingan (sebagai contoh antara produsen dan konsumen)

1) Simbol penunjukan untuk tingkat kelas sesuai SNI. 05-1041-91 dapat juga digunakan untuk ulir di atas

M 39, yang produk akhirnya mempunyai semua sifat-sifat yang sesuai dengan simbol penunjukkan dalam SNI 1051041-92

Keterangan :

- ISO 261-73, Ulir Sekrup Metrik untuk Keperluan Umum - Gambaran Umum
- ISO 765.2-82 Ulir Metrik untuk Keperluan Umum - Toleransi Bagian II - Batas untuk Keperluan Umum Baut dan Mur
- SNI. 1888-9, Toleransi Pengencang: Bagian I, Baut, Sekrup dan Mur Berdiameter Ulir 1,6 s/d 150 mm dengan kualitas Produk A, B dan C
- SNI 1051041-91 Sifat Mekanis Fastener - Baut, Sekrup dan Baut Tanam
- SNI 1050571-91 Metode Tes Mekanis Fastener-Baut, Sekrup dan Baut Tanam
- ISO. 4042 Threaded Components - Electroplated Coating
- ISO. 3506 Corrosion-Resistant Stainless Steel Fastener - Specification
- ISO. 898/2 Mechanical Properties of Fastener - Part 2,
- ISO. 6157 - 1, Fasteners - Surface Discontinuities-Part 1 : Bolts, Screws and Studs for General Requirements
- ISO. 6157 - 3, Fasteners - Surface Discontinuities-Part 3 : Bolts, Screws and Studs for Special Requirements
- ISO. 3269 Fastener - Acceptance Inspection.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh dapat dilakukan ditempat pembuat atau ditempat lain berdasarkan persetujuan yang berkepentingan.

Pengambilan contoh dilakukan secara acak dari suatu kelompok dengan ukuran, kelas dan jenis yang sama. Contoh harus mencerminkan keadaan sesungguhnya. Untuk pengujian jenis, contoh yang diambil sebanyak min. 10 buah.

5. SYARAT LULUS UJI

Produk dinyatakan lulus uji bila memenuhi persyaratan standar ini.

6. PENUNJUKKAN

Contoh penunjukkan:

Mur Segi Enam Bentuk 2 - Kelas A dan B dengan ulir M 12, dan sifat mekanis¹⁾ tingkat 9, sbb;

Mur Segi Enam SNI. 176 - .. M 12 - 9.

Catatan :

Penunjukkan Fastener secara lengkap dapat pada SNI. 05-2241-1991, *Sistem Penunjukkan untuk Fastener*

7. SYARAT PENANDAAN

Pada kemasan harus diberi tanda minimal mencatumkan:

- Nama, Jumlah dan Jenis Barang
- Tanda Nama Perusahaan atau Merk Perniagaan dari Pabrik







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id